

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Peranan dan kedudukan pegawai negeri sangat menentukan dalam organisasi pemerintah sebab pegawai negeri itu sendiri merupakan tulang punggung pemerintah dalam proses penyelenggaraan pemerintahan maupun dalam melaksanakan pembangunan.

Akan tetapi dalam pelaksanaan dan penyelenggaraannya yang banyak mengalami kendala karena masalah pegawai negeri adalah masalah manusia dengan berbagai macam tingkat kecakapan atau keahlian dan juga sifat-sifatnya. Ditambah lagi dengan kondisi perekonomian nasional yang saat ini morat-mariy. Menyebabkan masalah yang dihadapi pegawai negeri semakin kompleks.

Pegawai negeri adalah aparatur negara untuk menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan dalam rangka pencapaian tujuan nasional. Kedudukannya sangat menentukan karena berhasil tidaknya tujuan pemerintah tergantung dari pada aparatur negaranya yaitu pegawai negeri.

Dalam zaman modern ini, kemajuan teknologi telah dapat menggantikan sebagian besar tugas-tugas manusia. Pekerjaan dengan ketelitian dan resiko

yang tinggi telah diserahkan pada robot-robot. Demikian juga untuk mengejar produksi maksimum. Tanpa kenal waktu, fungsi-fungsi mesin pekerja ini telah menggantikan tenaga manusia. Meskipun demikian faktor manusia tetap merupakan faktor penentu dan pengambil keputusan akhir. Sesuai dengan apa yang dikatakan Arifin Abdurrahman bahwa :

‘Dalam suatu penyelenggaraan kerja maka manusialah yang menduduki tempat yang vital. Teknik permesinan dapat ditingkatkan tetapi apabila tidak ada manusia yang menjalankan mesin-mesin maka mesin-mesin itu akan menjadi besi tua dan mati’.¹

Sehingga tanpa manusia tujuan akan tetap tinggal tujuan belaka, bahkan dapat dipastikan bahwa organisasi ini sendiripun tidak mungkin ada. Untuk kelancaran jalannya organisasi dalam usaha pencapaian tujuan diperlukan adanya menejeman yang baik yaitu semua kegiatan didasarkan atas prinsip efektifitas kerja. Prinsip seperti ini akan dapat dijalankan jika tenaga pelaksanaanya terdiri dari pegawai-pegawai yang memiliki keahlian, kecakapan dan kemampuan kerja yang tinggi dan juga dilandasi dengan rasa pengabdian dan tanggung jawan terhadap tugas-tugas yang diberikan.

¹ Arifin Abdurrahman, Persoalan Manusia Dalam Manajemen, Majalah Administrasi Negrara, LAN, Jakarta, Tanpa tahun, hal. 23